

PEMBUATAN DISENFECTAN SECARA MANDIRI DI PERUMAHAN PESONA INDAH, JL. PESONA INDAH, DESA MANGKUNEGARA, KECAMATAN BOJONEGARA

Mutia Arafah¹, Raihan Aga Difa², Septia Harzani^{3,*}

¹Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi broadcasting, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

²Jurusan Ilmu Hukum, Fak. Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

³Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fak. Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

*E-mail: septiaharzani@gmail.com

ABSTRAK

Pada akhir desember 2019 infeksi virus corona pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China. Virus COVID-19 dapat ditularkan melalui manusia yaitu berupa cairan atau droplet yang dikeluarkan saat batuk maupun bersin serta yang menempel pada benda sekitar. Permasalahan yang terdapat di Kecamatan Bojonegara bahwa kasus COVID-19 meningkat secara terus menerus. Maka diperlukannya upaya pembuatan video mengenai "Pembuatan Disinfektan Secara Sederhana" serta penyemprotan disinfektan. Video tersebut menjelaskan pengertian disinfektan, langkah-langkah dalam pembuatan disinfektan dan bahan yang digunakan untuk pembuatan disinfektan secara sederhana. Dengan pembuatan disinfektan secara mandiri masyarakat dapat mencegah penularan virus COVID-19 dan lebih praktis serta menghemat pengeluaran. Penyemprotan disinfektan dilakukan di area luar rumah yang berlokasi di Perumahan Pesona Indah. Dengan dilakukannya penyemprotan masyarakat menjadi lebih aman. Melalui program ini, masyarakat dapat lebih berhati-hati dalam menjaga lingkungan sekitar serta dapat terhindar dari virus.

Kata kunci: Disinfektan, COVID-19, Pembuatan

ABSTRACT

At the end of December 2019, the first corona virus infection was found in the city of Wuhan, China. The COVID-19 virus can be transmitted through humans in the form of liquids or droplets that are released when coughing or sneezing and sticking to surrounding objects. The problem in Bojonegara District is that COVID-19 cases are increasing continuously. So it is necessary to make a video about "Simple Disinfectant Making" and spraying disinfectants. The video explains the meaning of disinfectant, the steps in making a disinfectant and the ingredients used to make a simple disinfectant. By making disinfectants independently, the community can prevent the transmission of the COVID-19 virus and is more practical and saves expenses. Disinfectant spraying is carried out in an outdoor area located in Pesona Indah Housing. By spraying the community becomes safer. Through this program, people can be more careful in protecting the surrounding environment and can avoid the virus.

Keywords: Disinfectant, COVID-19, Manufacturing

1. PENDAHULUAN

Pada akhir desember 2019 infeksi virus corona pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China (Candra et al., 2020). Virus ini termasuk ke dalam genus *Betacoronavirus*. Pada tanggal 11 Februari 2020, WHO mengumumkan nama baru virus tersebut yaitu

Coronavirus Disease (COVID-19) yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* (Susilo et al., 2020). Virus COVID-19 dapat ditularkan melalui manusia yaitu berupa cairan atau droplet yang dikeluarkan saat batuk maupun bersin serta yang menempel pada

benda sekitar (Damanik et al., 2021). Sejak 13 Desember 2019 sampai 3 Januari 2020 kasus ini telah meningkat pesat, dilaporkan ada sebanyak 44 kasus. Kurang dari satu bulan penyakit ini telah menyebar di berbagai provinsi lain di China, Jepang, Thailand dan Korea Selatan (Susilo et al., 2020).

Tingginya tingkat kematian akibat virus corona disebabkan oleh dua faktor yaitu pertama faktor individu seperti penyakit bawaan yang telah dialami dan kurangnya awareness masing-masing setiap individu. Kedua faktor eksternal seperti fasilitas rumah sakit yang kurang memadai, peraturan pemerintah yang kurang efektif dan sebagainya (Ilpaj & Nurwati, 2020). Untuk mengurangi terjadinya rantai penularan virus COVID-19, pemerintah telah membuat gerakan *Social Distancing*. Konsep ini menjelaskan bahwa harus menjaga jarak aman dengan manusia minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari pertemuan massal. Namun, beberapa masyarakat masih tidak menghimbau peraturan-peraturan pemerintah (Buana, 2020).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan KKN UMJ tahun 2021 dilakukan di Kecamatan Bojonegara yang berlokasi di Perumahan Pesona Indah, Jl. Pesona, Desa Mangkunegara, dengan mengadakan kegiatan yaitu penyemprotan disinfektan dan program pembuatan disinfektan secara mandiri.

Kecamatan Bojonegara memiliki luas 29,84 KM dan terdapat batasan Kecamatan Bojonegara, yaitu Utara, perbatasan dengan Kecamatan Pulo Ampel, Selatan, perbatasan dengan Kecamatan Kramat Watu dan Kota Cilegon, Barat dan Timur memiliki perbatasan yang sama yaitu dengan Kecamatan Kota Cilegon. Jumlah penduduk Kecamatan Bojonegara sebanyak 49.557 jiwa, Kepala Keluarga (KK) sebanyak 12.850, Rumah Tangga sebanyak 150 dan Rukun Keluarga sebanyak 69 (Bojonegara, 2021).



Gambar 1. Denah Kecamatan Bojonegara

2. METODE

Untuk dapat menjalankan program maka diperlukan tahapan berupa metode pelaksanaan. Berikut metode pelaksanaan program:

Tahap I Diskusi Kelompok

Pada tahap ini tim kelompok melakukan kegiatan diskusi terkait program disinfektan dan penyemprotan disinfektan yang akan dilaksanakan.

Tahap II Pembuatan Disinfektan Berupa Video

Pada tahap ini tim kelompok melakukan pembuatan video mengenai program “pembuatan disinfektan secara mandiri”. Video tersebut dikirimkan secara online melalui grup whatsapp. Pada pemberian video mengenai “Pembuatan Disinfektan Secara Mandiri”, masyarakat sangat antusias dan aktif serta memberikan respon yang positif.

Tahap III Penyemprotan Disinfektan

Pada tahap ini dilaksanakan penyemprotan disinfektan di Perumahan Pesona Indah, Jl. Pesona, Desa Mangkunegara Kecamatan Bojonegara. Penyemprotan dilakukan disekitaran luar rumah warga. Namun, tidak semua desa di semprot dengan disinfektan dikarenakan jumlah kuantitas disinfektan yang tidak banyak.

MASALAH

Permasalahan yang terdapat di Kecamatan Bojonegara bahwa kasus COVID-19 meningkat secara terus menerus, maka perlu di tingkatkan lagi dalam hal pencegahannya. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya pembuatan program terkait pembuatan disinfektan serta penyemprotan pada rumah.

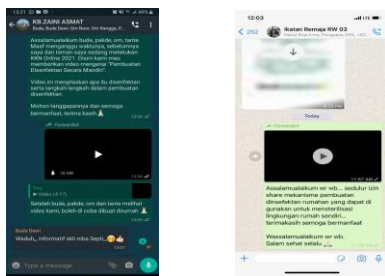
RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan survey masalah yang terjadi bahwa solusi yang diberikan dari tim kelompok kepada pihak mitra

- Program pembuatan video terkait “Pembuatan Disinfektan Secara Mandiri” serta kegiatan penyemprotan disinfektan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN **Bidang Kesehatan**

Mengingat bahwa kasus COVID-19 secara terus menerus meningkat maka tim kelompok melaksanakan program pembuatan video terkait “Pembuatan Disinfektan Secara Mandiri” dengan menyebarkan secara online melalui grup whatsapp. Video tersebut menjelaskan pengertian disinfektan, langkah-langkah dalam pembuatan disinfektan dan bahan yang digunakan untuk pembuatan disinfektan secara sederhana. Sehingga masyarakat dapat melakukannya dirumah. Dengan pembuatan disinfektan secara mandiri masyarakat dapat mencegah penularan virus COVID-19 dan lebih praktis serta menghemat pengeluaran. Masyarakat sangat antusias dan aktif serta memberikan respon yang positif. Namun tidak semua masyarakat membuat disinfektan dikarenakan tidak terdapatnya alat spray yang tersedia dirumah.



Gambar 2. Menyebarkan Video Secara Online

Selain itu kami mengadakan penyemprotan disinfektan di daerah Perumahan Pesona Indah. Penyemprotan tersebut dilakukan dengan kepala Desa Mangkunegara yang di adakan pada pukul 10.00 WIB dengan menggunakan APD sesuai standar protokol kesehatan. Dengan adanya penyemprotan disinfektan masyarakat menjadi lebih aman dan terhindar dari virus COVID-19. Namun tidak semua desa dapat disemprot dengan disinfektan dikarenakan kurangnya jumlah kuantitas disinfektan.



Gambar 3. Kegiatan Penyemprotan Disinfektan

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis online yang dilaksanakan dengan membuat program ”Pembuatan Disinfektan Secara Mandiri” dan penyemprotan disinfektan di Kecamatan Bojonegara memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat. Namun ada beberapa kendala yang di alami bagi kelompok tetapi tidak menjadi hal tersebut sebagai halangan. Dari pemberian video tersebut masyarakat mengetahui tata cara pembuatan disinfektan secara sederhana serta penyemprotan disinfektan di luar rumah warga menjadi lebih aman agar terhindar dari virus COVID-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Kecamatan Bojonegara yang telah mendanai dan memfasilitasi dalam kegiatan penyemprotan disinfektan untuk KKN UMJ Online 2021.

DAFTAR PUSTAKA

Bojonegara, K. (2021). *PROFILE KECAMATAN BOJONEGARA*.

Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(3), 217–226. <file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf>

Candra, A. I., Santoso, S., Hendy, Ajiono, R., & Nursandah, F. (2020). Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Di Kelurahan Lirboyo Kota Kediri. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 150–153. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7395>

Damanik, R. K., Gulo, A. R. B., Yonlafado, E., & Simanjuntak. (2021). UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 MELALUI SOSIALISASI DAN PENYEMPROTAN RUMAH IBADAH. *Jurnal Kreatiivitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 425–433. <http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUI A-METODOLOGICA-EF.pdf>

Ilpaj, S. M., & Nurwati, N. (2020). Analisis

Pengaruh Tingkat Kematian Akibat
Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental
Masyarakat Di Indonesia. *Focus : Jurnal
Pekerjaan Sosial*, 3(1), 16–28.

<https://doi.org/10.24198/focus.v3i1.28123>

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W.,
Santoso, W. D., Yulianti, M.,
Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G.,
Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L.
K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana,
B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C.
O. M., & Yuniastuti, E. (2020).
Coronavirus Disease 2019: Tinjauan
Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam
Indonesia*, 7(1), 45–67.
<https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>